



Perkembangan Anak dan Remaja

Dra. Riza Sarasvita MSi, MHS, PhD, Psikolog
Direktur PLRIP BNN

Latar Belakang



Proses Perkembangan Kognitif

- ❖ **Tokohnya adalah Piaget (1936)**
- ❖ **Perkembangan kognitif memiliki 4 aspek:**
 - Kematangan fisiologis sebagai perkembangan susunan syaraf pusat
 - Pengalaman yaitu hubungan timbal balik antara organisme dg dunianya
 - Interaksi sosial
 - Ekuilibrasi, kemampuan utk mempertahankan keseimbangan & penyesuaian diri dg lingkungannya

Proses Perkembangan Kognitif (lanit)

- ❖ **Sistem dari dalam diri seseorang yang membentuk proses kognitif adalah**
 - Skema: pola tingkahlaku teratur yang diperhatikan oleh organisma, mulai dari tingkahlaku yg sederhana hingga yg kompleks
 - Adaptasi: fungsi penyesuaian thd lingkungan yg terdiri atas proses asimilasi dan akomodasi

Perkembangan kognitif

- ❖ **Tahap Sensorimotor (0 - 2)**
- ❖ **Tahap Preoperational (2 - 7)**
- ❖ **Tahap Concrete operational (7 - 11)**
- ❖ **Tahap Formal operational (11 keatas)**

Tahap Sensorimotor (0-2 th)

- ❖ **Tingkaahlaku bersifat motorik & menggunakan sistem pengindraan untuk mengenali lingkungannya**
- ❖ **Pencapaian utama adalah kemampuan mengenali obyek secara permanen, sekalipun obyeknya tersembunyi:**
 - Bayi mengembangkan kemampuan membentuk skema pada kondisi mentalnya

Tahap Preoperasional (2 - 7 th)

- ❖ **Anak bisa melakukan sesuatu sebagai hasil meniru atau mengamati suatu model tingkahlaku**
- ❖ **Dapat berpikir simbolis**
- ❖ **Pola berpikir masih bersifat egosentris, sulit untuk melihat dari sudut pandang orang lain**

Tahap Konkrit Operasional (7 - 11 thn)

- ❖ **Dapat memecahkan masalah secara logis**
- ❖ **Mampu menggunakan pola pikir operasional, dimana anak dpt berpikir secara internal, tdk harus mencoba / meniru secara fisik**
- ❖ **Anak mulai dapat memahami bhw segala sesuatu bertahan sama sekalipun penampilannya berubah:**
 - Angka (6 th), massa (7 th) dan berat (9 th)

Tahap Formal Operasional (11 th ke atas)

- ❖ **Mampu berpikir konsep / abstrak**
- ❖ **Mampu berpikir logis untuk semua jenis masalah hipotesis, verbal, penalaran ilmiah**
- ❖ **Dapat menerima pandangan orang lain**

Tahap Perkembangan Psikososial Manusia

❖ **Dasar teori: Erik Erikson (1902 - 1994)**

- Trust vs Mistrust (0 – 18 bln)
- Autonomy vs Shame and Doubt (18 bln – 3 th)
- Initiative vs Guilt (3 – 5 thn)
- Industry vs Inferiority (5 – 13 thn)
- Identity vs Role confusion (13 – 21 thn)
- Intimacy vs isolation (21 – 39 thn)
- Generativity vs stagnation (40 – 65 thn)
- Integrity vs despair (65 th ke atas)

Perkembangan Psikososial Anak Tahap I (0 - 18 bln)

Trust (Percaya)

Bayi yg diperlakukan dg kasih sayang, dipahami kebutuhannya, akan merasa nyaman & aman ☾ mengembangkan **kepercayaan** pd sekitarnya



Mistrust (Curiga)

Bayi dg orangtua yang tidak dapat diandalkan, mengabaikan kebutuhan anak, membahayakan anak ☾ mengembangkan sikap curiga yg tdk wajar, sulit utk di atur



Perkembangan Psikososial Anak: Tahap 2 (18 bl - 3 th)

Autonomy

- ❖ **Anak belajar ttg hal-hal kemandirian dasar: ganti baju, makan sendiri, toilet training**

Shame & Doubt

- ❖ **Anak yg tdk dpt mandiri akan berkembang menjadi anak yg pemalu & tdk yakin**

Perkembangan Psikososial Anak: Tahap 3 (3 - 5 th)

Initiative

- ❖ Anak perlu dpt mengeksplorasi & berlatih melakukan sesuatu sesuai dg kehendaknya
- ❖ Masuk pd situasi sekolah

Guilt

- ❖ Anak yg tdk dpt memperoleh kesempatan utk elaborasi & melakukan hal-hal yg diinginkannya dpt berkembang perasaan bersalah, tidak yakin

Perkembangan Psikososial Anak: Tahap 4 (5 - 13 th)

Industry

- ❖ Pada tahap ini kematangan dan kesadaran anak meningkat
- ❖ Perlahan kemampuan berpikir logis, mempelajari fakta dan hal2 lain terkait yg dipelajari di sekolahnya
- ❖ Anak menjadi lebih kompetitif, melihat temannya sebagai tolok ukur keberhasilannya

Inferiority

- ❖ Ketidakmampuan karena kematangan yg terlambat, dpt menghambat tumbuhnya rasa percaya diri yg sehat
- ❖ Hambatan pd tahap ini dpt membuat anak mengalami kendala dlm menguasai dirinya, termasuk mengontrol pengaruh buruk teman-temannya

Perkembangan Psikososial Anak: Tahap 5 (13 - 21 th)

Identity

- ❖ Tahap dimana identitas seksual berkembang, selain mencaritahu sendiri, remaja juga bereksplorasi
- ❖ Tahap ini juga ditandai oleh krisis identitas dimana remaja transisi menuju dunia dewasa

Role Confusion

- ❖ Tidak sedikit remaja mengalami kekacauan, kebingungan apakah aktivitas yg dilakukannya sesuai atau tdk sesuai
- ❖ Krisis sering diperburuk oleh peran org2 signifikan sekitarnya, termasuk orgtua



Terima Kasih